

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM FILM *BILA ESOK IBU TIADA*
KARYA RUDI SOEDJARWO**



SKRIPSI

OLEH

WINDI PUTRI ANDINI

NPM 2288201035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2026

TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM FILM *BILA ESOK IBU*

TIADA KARYA RUDI SOEDJARWO



SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
program sarjana**

OLEH

Windi Putri Andini

NPM 2288201035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2026

HALAMAN PENGESAHAN

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM FILM *BILA ESOK IBU TIADA*
KARYA RUDI SOEDJARWO**



SKRIPSI

OLEH :

Windi Putri Andini

NPM 2288201035

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Dra. Jelita Zakaria, M.Pd

NP. 19621206 199104 2 009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si.

NP. 196706151993031004

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 10 Maret 2026

Pukul : 08.00 Wib - Selesai

**Tempat : Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C Fkip
UMB Kampus 1**

TIM PENGUJI

Nama

Tanda Tangan

**1. Dra. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M
(Ketua Penguji)**



**2. Dr. Eli Rustinar, M. Hum
(Anggota Penguji 1)**



**3. Dr. Jelita Zakaria, M.Pd
(Anggota Penguji 2)**



Mengetahui,

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



**Dr. Santoso, M.Si.,
NP. 196706151993031004**

ABSTRAK

Windi Putri Andini, 2026. “Tindak Tutur Ilokusi dalam film *Bila Esok Ibu Tiada* Karya Rudi Soedjarwo”. Laporan Hasil Penelitian Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Dra. Jelita Zakaria, M.Pd

Kata Kunci: Tindak Tutur Ilokusi, Pragmatik, Film.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kajian tindak tutur ilokusi dalam memahami komunikasi yang efektif melalui media film. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam film "Bila Esok Ibu Tiada" karya Rudi Soedjarwo. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa simak, rekam, dan catat dialog film. Hasil penelitian menunjukkan adanya 75 data tindak tutur ilokusi yang meliputi asertif (19 data), direktif (21 data), ekspresif (23 data), komisif (9 data), dan deklaratif (3 data). Tindak tutur ekspresif menjadi yang paling dominan. Kesimpulannya, film ini kaya akan penggunaan tindak tutur ilokusi yang berfungsi untuk menyampaikan emosi, membangun hubungan antartokoh, dan menghidupkan dinamika cerita. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian pragmatik dan analisis wacana dalam media audiovisual.

ABSTRACT

Windi Putri Andini, 2026. *Illocutionary Speech Acts in Rudi Soedjarwo's 'Bila Esok Ibu Tiada' (If Tomorrow Mother is Gone).* Thesis Research Report, Indonesian Language and Literature Education Study Program, FKIP, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Advisor: Dra. Jelita Zakaria, M.Pd

Keywords: *Illocutionary Speech Acts, Pragmatics, Film.*

This research is motivated by the importance of studying illocutionary speech acts to understand effective communication through film. The aim of this study is to identify and describe the types of illocutionary speech acts found in Rudi Soedjarwo's film, 'Bila Esok Ibu Tiada.' The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques including observation, recording, and note-taking of film dialogues. The results of the research indicate the presence of 75 data points of illocutionary speech acts, including assertives (19 data), directives (21 data), expressives (23 data), commissives (9 data), and declaratives (3 data). Expressive speech acts are the most dominant. In conclusion, this film is rich in the use of illocutionary speech acts that function to convey emotions, build relationships between characters, and enliven the dynamics of the story. This research is expected to contribute to the study of pragmatics and discourse analysis in audiovisual media.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO:

“Berpegang teguhlah kepada Allah dalam setiap langkah hidupmu, maka Dia akan memberimu kemudahan di saat yang sulit dan petunjuk di setiap rintangan.”

“ Fa inna ma'al-usri yusra Inna ma'al-'usri yusra. Artinya Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan Surah Ash-Sharh (94:6-7)”

PERSEMBAHAN:

Kebahagiaan yang saya rasakan saat ini tidak akan saya peroleh tanpa adanya restu, doa, dan cinta kasih dari orang-orang yang ada di sekitar saya. Dengan segala rasa syukur, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah Swt, yang telah memberikan nikmat hidup, nikmat sehat, nikmat rezeki, dan segala kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Segala puji bagi-Nya yang senantiasa memberikan jalan, petunjuk, dan kekuatan dalam setiap langkah yang saya ambil.

2. Wanita tercantikku, pintu surgaku, ibunda Nurhayati, yang merupakan sumber cinta dan inspirasi dalam hidupku. Terima kasih atas doa, dukungan, dan pengorbanan yang selalu diberikan untuk anak pertama ini. Terima kasih karena telah selalu berusaha memenuhi semua kebutuhan kuliah dan luar kuliahku, serta membiarkanku mencari pengalaman di dunia perkuliahan ini. Terima kasih atas

kesabaranmu dalam mendampingi setiap perjalananku. Saya tidak akan bisa menjadi seperti sekarang tanpa cinta dan bimbinganmu.

3. Saudaraku, Muhammad Randi Alfarel adikku terima kasih atas doa dan dukungan dari kalian yang selalu menjadi motivasi untuk terus maju, agar menjadi seorang kakak yang berguna dan menjadi panutan bagi kalian. Kehadiran kalian membuatku selalu merasa bersemangat dan termotivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

4. Seseorang yang tidak kalah pentingnya, yang tidak bisa saya sebutkan namanya. Terima kasih telah memberikan dukungan dan semangat yang tak terhingga kepada saya. Kehadiranmu membuat setiap langkah saya lebih berarti, dan setiap tantangan lebih mudah untuk dilalui.

5. Sahabatku yang sudahku anggap saudara perempuanku, Sherli Novela, Rere Salsabila, dan Arinda Rasya Fitri. Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan. Terima kasih telah memilih saya sebagai salah satu sahabatmu, dan atas kesabaranmu selama ini.

6. Teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2022, terima kasih atas dukungannya selama ini. Semoga perjalanan kita masing-masing terus mengarah pada pencapaian yang membanggakan, dan tetap saling mendukung di masa depan.

7. Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang telah menjadi wadah bagi saya untuk menuntut ilmu. Terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan,

dan atas kesempatan untuk berkembang di lingkungan akademik yang penuh tantangan dan pengalaman berharga.

8. Untuk diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meskipun dalam keadaan terpuruk. Terima kasih telah menunjukkan kepada diri sendiri bahwa kemampuan dan kekuatan yang ada dalam diri ini tak boleh diremehkan. Terima kasih sudah sekuat ini dalam menjalani perjalanan yang penuh lika-liku, dan terus melangkah meski kadang jatuh.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat, rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan pengajuan proposal penelitian skripsi yang berjudul " Tindak Tutur Ilokusi dalam film *Bila Esok Ibu Tiada* karya Rudi Soedjarwo" Penulisan pengajuan proposal skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan program (S-1) untuk gelar pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Proposal Penulis Skripsi ini terwujud dengan bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari semua pihak oleh sebab itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- 1 Bapak Dr. Susiyanto, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- 2 Bapak Drs. Santoso, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- 3 Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H., M.M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
- 4 Ibu Dra. Jelita Zakaria, M.Pd sebagai pembimbing yang senantiasa membimbing dan memberi motivasi kepada penulis.
- 5 Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu serta pemahamannya bagi penulis.

- 6 Orang tua dan saudaraku tersayang yang selalu memberi doa, cinta, kasih sayang, dukungan, nasihat serta pengorbanan yang tidak ternilai demi kesuksesan dan kelancaran penulis.
- 7 Teman- seperjuangan yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa proposal penelitian skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Bengkulu, Maret 2026

Windi Putri Andini

NPM. 2288201035

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	I
Halaman Pengesahan	Iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar	Vi
Daftar Isi.....	Viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Batasan Masalah Penelitian	7
C. Rumusan Masalah Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II. STUDI KEPUSTAKAAN

A. Pragmatik.....	9
B. Tindak Tutur	11
C. Tindak Tutur Ilokusi	13
D. Film.....	17
E. Hasil Penelitian yang Relevan.....	18

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	22
B. Data dan Sumber Data.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	23
D. Instrumen Penelitian.....	25

E. Teknik Analisis Data.....	27
F. Keabsahan Data	30
G. Prosedur Penelitian	33

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan	41

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	58
B. Implikasi	59
C. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	63
-----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia karena menjadi sarana utama untuk berinteraksi, menyampaikan informasi, dan mengekspresikan perasaan. Menurut Widyatnyana et al., (2023:68), fungsi bahasa juga meluas ke ranah makna sosial di media dan interaksi sehari-hari, sehingga studi bahasa harus memperhatikan aspek pragmatik dalam konteks sosial nyata. Melalui bahasa, manusia dapat menjalin hubungan sosial, menjelaskan gagasan, serta mempengaruhi orang lain dalam berbagai situasi komunikasi.

Pemahaman terhadap bahasa tidak hanya sebatas struktur kalimat, tetapi juga mencakup bagaimana bahasa digunakan dalam konteks tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat Geraldine & Manik, (2025:4) yang menyatakan bahwa pemaknaan bahasa sangat ditentukan oleh konteks sosial dan situasional yang menyertai suatu tuturan, sehingga interpretasi makna tidak dapat dilepaskan dari hubungan antara bentuk ujaran, konteks, dan tujuan komunikatif penutur.

Kajian yang mempelajari hubungan antara tuturan dan konteks ini disebut pragmatik. Menurut Yusrina et al., (2024:126), pragmatik merupakan studi yang berfokus pada bagaimana penutur memanfaatkan konteks untuk menyampaikan maksud tertentu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pragmatik memberi perhatian besar pada maksud penutur yang sering kali tidak hanya tersurat, tetapi juga tersirat dalam ujaran. Hal ini diperkuat oleh Geraldine & Manik, (2025:4) yang menjelaskan bahwa

pemahaman pragmatik mencakup kemampuan mengidentifikasi makna implisit, implikatur, dan maksud komunikatif yang tidak selalu tampak pada struktur lahir suatu kalimat. Oleh sebab itu, analisis pragmatik menjadi penting untuk memahami secara mendalam bagaimana komunikasi berlangsung dan bagaimana makna dibentuk dalam situasi tertentu, sebagaimana ditegaskan dalam penelitian Gentala & Ritongga, (2024:3) yang menunjukkan bahwa kajian pragmatik membantu menjelaskan hubungan antara tuturan, konteks, dan interpretasi makna dalam interaksi sehari-hari.

Salah satu konsep utama dalam pragmatik adalah tindak tutur (speech act). Tindak tutur merupakan tindakan yang dilakukan melalui tuturan, misalnya memerintah, berjanji, meminta, menginformasikan, atau mengekspresikan perasaan. Menurut Gentala & Ritongga, (2024:3), tindak tutur menjadi dasar penting dalam pragmatik karena setiap ujaran tidak hanya membawa informasi, tetapi juga menjalankan fungsi sosial tertentu sesuai tujuan penutur. Austin dan Searle sebagai tokoh utama teori tindak tutur membagi tindakan berbahasa ke dalam beberapa jenis, dan salah satu jenis yang memiliki peran signifikan adalah tindak tutur ilokusi. Hal ini sejalan dengan pendapat Yusrina et al., (2024:126) yang menjelaskan bahwa ilokusi merupakan inti dari tindakan berbahasa karena menunjukkan maksud komunikatif penutur yang diwujudkan melalui ujaran.

Tindak tutur ilokusi merujuk pada maksud atau fungsi yang ingin dicapai penutur ketika mengatakan sesuatu. Menurut Geraldine & Manik, (2025:4), tindak tutur ilokusi merupakan bentuk tindakan sosial yang menuntut penutur dan mitra tutur untuk memahami konteks agar makna sebenarnya dapat ditafsirkan secara tepat. Dengan kata lain, ilokusi mengarah pada tujuan komunikatif yang melekat pada sebuah tuturan. Kajian mengenai tindak tutur ilokusi menjadi penting karena memperlihatkan bagaimana bahasa

bekerja sebagai tindakan sosial yang tidak bisa dilepaskan dari situasi dan hubungan antarpenuturnya. Hal ini dipertegas oleh Aryahiyyah & Solihati, (2025:310) yang menemukan bahwa ilokusi selalu berkaitan dengan relasi sosial, situasi komunikasi, serta interpretasi maksud yang dipengaruhi konteks.

Film merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menganalisis tindak tutur karena film menghadirkan dialog yang kaya konteks. Melalui film, kita dapat melihat bagaimana tokoh-tokohnya menggunakan bahasa untuk mengekspresikan keinginan, menunjukkan emosi, membangun konflik, atau menyelesaikan masalah. Film bukan hanya sekadar karya seni, tetapi juga merepresentasikan realitas sosial dan budaya. Di dalamnya terdapat interaksi verbal yang menyerupai percakapan dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, film menjadi sumber data yang relevan dan menarik untuk mengkaji jenis-jenis tindak tutur ilokusi serta bagaimana fungsi tuturan itu digunakan dalam berbagai situasi dramatik.

Film *Bila Esok Ibu Tiada* karya Rudi Soedjarwo merupakan salah satu film drama Indonesia yang kaya akan muatan emosional dan nilai-nilai kehidupan, terutama dalam konteks hubungan keluarga. Dalam salah satu adegan, terlihat urgensi dan kekhawatiran melalui dialog antara Ranika dan Hening: "Mbak perlu kamu dirumah dulu sama ibu ya? Tolong Jangan kemana-mana, please". Dialog ini menunjukkan Ranika memohon Hening untuk menemani ibu mereka, sebuah contoh tindak tutur direktif memohon yang ditandai dengan penggunaan kata "Tolong" dan menunjukkan harapan besar agar permintaannya dikabulkan (Putra & Satwika, 2025:13).

Film ini mengisahkan dinamika kehidupan seorang ibu dengan anak-anaknya, pengorbanan seorang ibu, konflik batin, serta ketegangan yang muncul akibat situasi yang

tidak terduga. Dalam menghadirkan kisah tersebut, film ini menampilkan dialog-dialog yang memiliki ekspresi, nasihat, teguran, permohonan, penolakan, bahkan ungkapan kasih sayang yang dalam. Setiap adegan menyuguhkan penggunaan bahasa yang kuat, sehingga memunculkan berbagai bentuk tindak tutur ilokusi yang mencerminkan karakter, situasi emosional, serta hubungan antar tokohnya.

Kekayaan dialog dalam film *Bila Esok Ibu Tiada* menjadikan film ini sangat potensial untuk dianalisis dari sudut pandang pragmatik, khususnya tindak tutur ilokusi. Banyak adegan yang menghadirkan tuturan langsung yang mengandung fungsi tertentu, seperti ilokusi asertif untuk menyatakan keyakinan atau memberikan informasi, ilokusi direktif untuk memberi perintah atau permintaan, ilokusi ekspresif untuk mengungkapkan perasaan, ilokusi komisif untuk membuat janji atau kesanggupan, hingga ilokusi deklaratif yang dapat mengubah suatu keadaan sosial. Ragam tindak tutur tersebut tidak hanya memperkaya alur cerita, tetapi juga menjadi bagian penting dalam membangun karakter dan hubungan antartokoh. Dengan demikian, penelitian terhadap tindak tutur ilokusi dalam film ini dapat membantu memahami bagaimana penggunaan bahasa dalam konteks audiovisual mampu menciptakan makna dan memengaruhi jalannya cerita.

Penelitian tindak tutur pada film telah banyak dilakukan, tetapi setiap film memiliki ciri khas tersendiri dalam penggunaan bahasa. Film *Bila Esok Ibu Tiada* mempunyai dialog yang dalam, emosional, dan penuh nilai-nilai moral, sehingga berbeda dengan film-film lain yang mungkin berfokus pada konflik sosial, humor, atau aksi. Penelitian ini akan memberikan kontribusi baru dalam kajian pragmatik, terutama dalam mengungkap bagaimana tindak tutur ilokusi muncul dalam konteks drama keluarga yang sarat nilai dan emosi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai

bagaimana bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan moral dan membangun suasana dramatik dalam karya film.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Rizza & Ahsin, (2022:12) berjudul “*Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Film Orang Kaya Baru*” menemukan lima jenis tindak tutur ilokusi, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Terdapat 3 data asertif, 5 direktif, 3 komisif, 9 ekspresif, dan 5 deklaratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ilokusi ekspresif paling dominan, sedangkan komisif dan asertif paling sedikit, serta deklaratif muncul dalam jumlah yang cukup menonjol. Temuan ini menggambarkan bahwa tokoh dalam film tidak hanya menyampaikan fakta dan perintah, tetapi juga mengekspresikan perasaan, membuat komitmen, dan melakukan deklarasi dalam interaksi keluarga. Persamaan penelitian ini dengan penelitian lain adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif dan meneliti tindak tutur ilokusi, sedangkan perbedaannya terletak pada objek film yang dikaji.

Peneliti tertarik untuk meneliti tindak tutur ilokusi dalam film *Bila Esok Ibu Tiada* karena film ini menghadirkan dialog yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memuat pesan emosional dan moral yang kuat. Peneliti melihat bahwa setiap tuturan dalam film ini memiliki kekayaan fungsi ilokusi yang dapat dianalisis secara mendalam untuk mengetahui bagaimana bahasa digunakan tokoh-tokohnya dalam mengungkapkan rasa cinta, kekhawatiran, amarah, kesedihan, dan pengorbanan. Film ini juga dipilih karena belum banyak penelitian yang mengkaji tindak tutur ilokusi dari film tersebut, sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi baru dalam bidang pragmatik. Selain itu, tema film yang menyentuh isu keluarga dan kemanusiaan menjadikan analisis bahasa dalam film ini relevan untuk dipahami, karena mencerminkan

realitas komunikasi yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap penting untuk mengungkap lebih jauh bagaimana penggunaan tindak tutur ilokusi membangun nilai, emosi, dan pesan sosial dalam film tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian berjudul “Tindak Tutur Ilokusi dalam Film *Bila Esok Ibu Tiada* Karya Rudi Soedjarwo” penting dilakukan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang muncul dalam dialog film, mendeskripsikan fungsi tuturan tersebut, serta menganalisis bagaimana tuturan tersebut berperan dalam menghidupkan dinamika cerita. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam kajian pragmatik dan manfaat praktis bagi para peneliti bahasa, pengajar, maupun mahasiswa yang mempelajari analisis wacana dan penggunaan bahasa dalam media audiovisual.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan di atas, Pertanyaan penelitian ini adalah jenis-jenis tindak tutur ilokusi apa saja yang ada dalam film *Bila Esok Ibu Tiada* karya Rudi Soedjarwo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah mendeskripsikan tindak tutur ilokusi dalam film *Bila Esok Ibu Tiada* karya Rudi Soedjarwo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai penelitian awal yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
 - b. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti lain sebagai referensi dalam bidang bahasa terutama tentang tindak tutur ilokusi.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi pembaca berguna sebagai referensi penelitian yang mengambil masalah penelitian yang sama dengan penulis.
 - b. Bagi penulis bisa menambah pengetahuan tentang penggunaan tindak tutur ilokusi.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya bisa jadi bahan buat peneliti yang hendak melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang sama.